

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan vokasi yang mengutamakan pengembangan keahlian spesifik dan penguasaan keterampilan dasar yang kokoh, dengan tujuan mencetak lulusan yang siap bersaing dan membawa perubahan positif di dunia profesional. Dengan menyediakan 9 jurusan dan total 31 program studi, kampus ini membuka banyak peluang bagi calon mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Salah satu program studi andalannya adalah D3 Manajemen Agribisnis, yang disusun untuk memberikan kombinasi antara teori dan praktik melalui kegiatan perkuliahan serta praktikum selama lima semester. Mahasiswa akan mengikuti program magang selama empat bulan di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan manajemen, guna memperoleh pengalaman nyata dan membangun koneksi profesional. Melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan berbasis praktik, Politeknik Negeri Jember berkomitmen mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki dasar teori yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja.

Magang merupakan salah satu elemen penting dalam kurikulum akademik yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa, khususnya di bidang agribisnis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat berpartisipasi langsung dalam berbagai institusi terkait, sehingga mereka tidak hanya mendapatkan pembelajaran praktis, tetapi juga berkesempatan untuk mengembangkan kreativitas, menyampaikan gagasan konstruktif, dan memperluas wawasan di luar lingkungan kampus. Selain itu, magang juga berperan dalam membentuk karakter mahasiswa, terutama dalam aspek kedisiplinan dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang mereka jalani.

Di Politeknik Negeri Jember, program ini menjadi salah satu komponen wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester VI sebagai bagian dari syarat kelulusan. Salah satu mitra industri strategis dalam pelaksanaan magang adalah PT.

Rolas Nusantara Mandiri, yang berlokasi di Wonosari, Malang. Melalui kerja sama ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik langsung di dunia kerja. Dengan demikian, dapat membekali diri secara lebih optimal untuk menghadapi tuntutan dan dinamika profesional setelah lulus.

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Wonosari-Malang yang berganti nama menjadi PTPN I Regional V merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengkhususkan diri dalam produksi teh hitam. Anak perusahaan dari PTPN I, yaitu PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang, fokus pada produksi bahan setengah adi, yaitu teh granule hitam yang kemudian diolah menjadi teh celup dan teh seduh menggunakan teh hitam mutu BMC (Broken Mix Pecco) sebagai bahan dasarnya. Produk teh celup dari PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang memiliki beragam varian rasa, termasuk original, melati, dan vanilla. Sementara itu, untuk teh seduh, tersedia berbagai varian seperti teh gajah kertowono, teh hitam bubuk jenis ken tea, teh seduh premium, dan teh hijau. Penjualan produk teh yang telah diolah terdapat beberapa jenis pendistribusian produk atau penjualan produk, yaitu kepengecer dan melalui toko atau outlet-outlet yang tersebar di berbagai daerah, yang merupakan bagian dari jaringan outlet PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang. Pabrik unit produksi teh celup PT. Rolas Nusantara Mandiri Wonosari-Malang, berlokasi di Wisata Kebun Teh Wonosari.

Sebagai tambahan, pabrik tersebut juga mendirikan outlet di lokasi yang sama dengan pabriknya. Meskipun produksi di unit teh celup diatur sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), permintaan pembelian produk jadi di setiap outlet tidak selalu stabil dan dapat bervariasi dari waktu ke waktu. Selain itu, jumlah hasil produksi dari pabrik unit teh celup tidak selalu mencapai titik maksimal karena beberapa kendala yang terkait dengan faktor produksi utama yang dibutuhkan oleh PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup). Maka dari itu diperlukan manajemen bahan baku di PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang untuk menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan, serta mengendalikan biaya produksi, mematuhi standar.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini, diantaranya:

- a. Meningkatkan pemahaman, keahlian mahasiswa dan memberikan pengalaman praktis terkait aktivitas yang terjadi di lingkungan perusahaan.
- b. Melatih mahasiswa belajar berfikir kritis dan analisis terhadap perbedaan atau hal-hal yang ditemui saat bekerja.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Menjelaskan bagaimana sistem manajemen bahan baku yang ada di PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang.
- b. Manfaat apa saja yang didapatkan oleh PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang pada penerepan manajemen bahan baku yang akan digunakan.
- c. Mengetahui dan menjelaskan manajemen proses pengemasan produk teh seduh gajah kertowono di PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup.

### 1.2.3 Manfaat magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di tempat magang.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerja.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir secara kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi tindakan dan tanggapa yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan pada saat magang dan dibukukan dalam bentuk laporan kegiatan.

- d. Mahasiswa dapat belajar tangguh jawab dan amanah dalam mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan atau dibebankan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Lokasi Magang di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang. Lokasi perusahaan berada di PTPN I Regional V yang awal mulanya bernama PTPN XII Kebun Teh Wonosari-Malang terletak di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Magang ini dilaksanakan sejak tanggal 3 Maret 2025 sampai 30 Juni 2025 atau setara dengan 768 jam kerja. Jadwal kerja Senin-Sabtu mulai pukul 07.30-15.00 WIB, sedangkan Hari Minggu mulai pukul 09.00-16.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a. Observasi Lapang

Observasi lapang atau peninjauan secara langsung di lapangan adalah metode yang dilakukan dengan cara pengambilan data melalui pengamatan untuk mengetahui dan memahami apa yang dilakukan.

- b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilaksanakan selama kegiatan magang berlangsung yang dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu yang tidak dimengerti kepada pihak yang bersangkutan.

- c. Praktik Lapang

Praktik lapang merupakan kegiatan yang dilakukan di tempat magang dan dapat berinteraksi secara langsung dengan para pekerja melalui bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan apa saja yang ada di kebun maupun di laboratorium.

d. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan selama magang berlangsung dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji dan agar memudahkan dalam penyusunan laporan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data pendukung berupa foto untuk memerjelas kalimat yang ada dilaporan dengan menggunakan handphone atau kamera sebagai hasil bukti pada saat magang.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini memiliki tujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung, hal ini dilakukan agar kegiatan selama magang dapat dibukukan.